

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketrampilan menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran siswa di sekolah. Kegiatan menulis menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang ketrampilan siswa dalam merangkai kata. Akan tetapi dalam penerapannya banyak orang mengalami kesulitan untuk membiasakan siswa belajar menulis. Penyebabnya adalah kesalahan dalam hal pembelajaran yang terlalu kaku sehingga menimbulkan kesan bahwa menulis itu sulit. Belum banyak guru yang bisa menyuguhkan materi pelajaran dengan cara yang tepat dan menarik. Maka dari itu, wajar jika siswa akhirnya tidak mampu dan tidak menyukai pelajaran menulis (mengarang).

Selain itu sebagian guru memandang bahwa keberhasilan siswa lebih banyak dilihat dari nilai yang diraih dalam tes, ulangan umum, dan Ujian Akhir Nasional (UAN). Nilai – nilai dari tes itulah yang dijadikan barometer keberhasilan pembelajaran. Guru hanya memberikan latihan atau pembahasan terhadap soal – soal yang bersifat reseptif, seperti membaca, bukan terhadap soal-soal yang bersifat produktif, seperti berbicara dan menulis. Perlu diingat bahwa soal – soal UAN tidak memasukkan materi menulis dan mengarang, maka semakin tersingkirilah ketrampilan menulis dari perhatian guru.

Penjelasan di atas seolah – olah memojokkan posisi guru. Posisi itu harus diubah dengan perubahan – perubahan yang dilakukan oleh guru.

Perubahan tersebut bisa berupa inovasi dalam hal penyampaian, penggunaan media, dan pengembangan kurikulum. Namun perlu diingat bahwa kunci sukses pembelajaran bukan terletak pada kecanggihan kurikulum atau kelengkapan fasilitas sekolah, melainkan tingkat kreadibilitas seorang guru di dalam mengatur dan memanfaatkan mediator yang ada di dalam kelas.

Penggunaan media sangat penting kehadirannya dalam pelajaran. Minimnya penggunaan media oleh guru selama ini perlu diatasi sedikit demi sedikit. Hal itu dimaksudkan agar siswa tidak hanya tinggi kualitas teoritisnya tetapi juga tinggi kualitas praktisnya. Siswa hanya dijejali teori – teori tentang menulis, cara menulis, ketentuan – ketentuan menulis sementara teori – teori tersebut jarang dipraktikkan. Pembelajaran yang konvensional ini tentu saja jarang atau bahkan tidak menggunakan media, padahal pemanfaatan media memiliki peran yang penting terhadap pencapaian kualitas pembelajaran.

Keadaan seperti itu terjadi di sekolah – sekolah pada umumnya, termasuk di SDN I Granting Jogonalan Klaten. Dari penilaian terhadap hasil ulangan menulis karangan narasi diperoleh bahwa hasil nilai siswa di bawah 70 berjumlah 17 siswa atau 57%, dan siswa yang mendapat nilai di atas 70 berjumlah 13 siswa atau sekitar 43% dari total keseluruhan siswa 30 orang. Penilaian tersebut didasarkan pada aspek kesesuaian judul dengan isi, pemilihan kata, ejaan dan tanda baca, kerapian tulisan, kohesi dan koherensi, kesan hidup, imajinasi, keterlibatan pancaindera, menunjukkan objek yang ditulis, memusatkan uraian pada objek.

. Kesalahan yang sering muncul pada karangan siswa adalah terletak pada aspek ejaan, terutama pada pemakaian huruf kapital yang tidak sesuai dengan EYD. Pada aspek kerapian tulisan juga sangat kurang karena tulisan masih acak-acakan dan kurang rapi.

Dalam proses pembelajaran guru lebih menekankan pada teori semata tanpa menerapkannya dengan menggunakan media, sehingga siswa bosan dengan kegiatan mencatat yang mengakibatkan siswa kurang berminat terhadap kegiatan menulis. Hal itu terlihat dari keaktifan siswa saat mengikuti proses pembelajaran sebanyak 12 siswa atau 40 %, sedangkan 18 siswa atau sekitar 60 % lainnya tampak diam, berbicara dengan temannya dan melamun sendiri.

Secara umum, penggunaan media seperti gambar sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan ketrampilan menulis karangan narasi siswa. Ari Wijayanti (2006 : 4) mengungkapkan manfaat penggunaan cerita bergambar sebagai media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam:

(1) menyusun cerita berdasarkan rangkaian gambar secara urut sehingga menjadi karangan narasi yang utuh, (2) memadukan kalimat menjadi karangan narasi yang padu dengan menggunakan kata sambung yang tepat, dan (3) menggunakan ejaan dan tanda baca secara benar dalam karangan narasi. Penelitian tentang Peningkatan Ketrampilan Menulis karangan narasi Melalui Media Gambar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN I Granting Jogonalan Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013 belum

pernah diteliti oleh orang lain. Selain itu, pembelajaran menulis karangan narasi yang berlangsung di sana hanya berkisar tentang pemberian materi berdasarkan cerita non gambar yang menuntut siswa mengembangkan kreatifitasnya menulis karangan narasi tanpa media apapun. Atas dasar itu, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian terhadap permasalahan di atas, mengingat berbagai nilai positif yang terkandung dalam media gambar .

Wajar rasanya apabila media tersebut digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi, penelitian diharapkan membawa dampak positif bagi guru dan siswa dalam rangka peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis karangan narasi di sekolah tersebut.

Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti bermaksud melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **“PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI MEDIA GAMBAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SDN I GRANTING JOGONALAN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pembatasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pelajaran peningkatan ketrampilan menulis karangan narasi melalui media gambar pada siswa kelas IV SDN I Granting Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten Tahun

Pelajaran 2012/2013 adalah aspek kesesuaian judul dengan isi, pemilihan kata, ejaan dan tanda baca, kerapian tulisan, kohesi dan koherensi, kesan hidup, imajinasi, keterlibatan pancaindera, menunjukkan objek yang ditulis, memusatkan uraian pada objek.

2. Meningkatkan aspek kognitif dan psikomotor siswa pada pelajaran menulis karangan narasi.
3. Media pembelajaran yang digunakan adalah media gambar.
4. Penelitian hanya dibatasi pada siswa kelas IV SDN I Granting Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi melalui media gambar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah adalah : Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan ketrampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas IV SDN I Granting Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah meningkatkan ketrampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 1 Granting Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten Tahun 2012/2013.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan diharapkan dapat menambah khasanah bagi ilmu pengetahuan kebahasaan pada ketrampilan menulis karangan narasi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian penelitian tindakan kelas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa
 - 1) Dapat membiasakan diri berpikir logis dan sistematis.
 - 2) Dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran pada menulis karangan narasi.
 - 3) Meningkatkan minat siswa dalam menulis karangan narasi.
- b. Bagi Guru
 - 1) Meningkatkan kinerja guru karena dengan media gambar dapat mengefektifkan waktu pembelajaran.
 - 2) Media gambar sebagai sarana bagi guru untuk memotifasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran menulis.
 - 3) Menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam meningkatkan ketrampilan menulis karangan narasi.

c. Bagi Peneliti

- 1) Mengembangkan wawasan mengenai penerapan pembelajaran menulis karangan narasi yang inovatif.
- 2) Mendapatkan fakta bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan ketrampilan menulis karangan narasi bagi siswa.
- 3) Memberi sumbangan perbaikan pembelajaran menulis SDN I Granting Jogonalan Klaten.